



Proses Stop Work Authority untuk Pemasok

Deskripsi Proses



1 Pengantar

Dokumen ini menjelaskan proses Stop Work Authority Ericsson yang berlaku untuk pemasok saat menyediakan pekerjaan untuk perusahaan Ericsson Group (selanjutnya disebut sebagai "Ericsson").

Ericsson sangat menganjurkan karyawan pemasok dan personel lain yang dilibatkan oleh pemasok (di bawah "Personel Pemasok") untuk berhenti bekerja atau melakukan intervensi dalam situasi kerja ketika mereka dengan iktikad baik meyakini bahwa mereka atau orang lain berada dalam bahaya yang dapat mengakibatkan kematian, cedera, atau penyakit (di bawah "Stop Work Authority"). Personel Pemasok sangat dianjurkan untuk bertindak proaktif dengan tujuan mencegah kematian, cedera, atau kesehatan yang buruk dalam situasi seperti itu dengan menggunakan Stop Work Authority.

Meskipun serangkaian contoh kriteria disediakan, keputusan untuk menggunakan Stop Work Authority harus didasarkan pada iktikad baik pribadi, penilaian, kepercayaan, dan pengalaman Personel Pemasok.

Kasus Stop Work Authority harus segera dilaporkan di Alat Pelaporan Insiden Global Ericsson (GIRT) sebagai "Kekhawatiran" untuk memungkinkan analisis akar penyebab dan tindakan pencegahan.

Dokumen ini didukung oleh Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Ericsson Group, serta Kode Etik Ericsson untuk Mitra Bisnis.

Untuk kejelasan, ketentuan dalam dokumen ini merupakan tambahan dari undang-undang dan peraturan yang bersifat wajib untuk menjamin lingkungan kerja yang aman. Undang-undang dan peraturan tersebut akan selalu menjadi yang utama atas apa yang dinyatakan dalam dokumen ini sepanjang undang-undang dan peraturan tersebut memiliki aturan yang lebih ketat untuk menjamin lingkungan kerja yang aman.

2 Proses Stop Work Authority



LANGKAH 1 – Berhenti bekerja:

Personel Pemasok berhenti bekerja atau melakukan intervensi dalam pekerjaan ketika mereka dengan iktikad baik yakin bahwa mereka atau orang lain berada dalam bahaya langsung dan serius yang mengancam kehidupan atau kesehatan.

LANGKAH 2 - Angkat bicara:

Personel Pemasok memberi tahu Orang yang Bertanggung Jawab atas Pekerjaan (PICW)/Ketua Tim dan mengambil bagian dalam diskusi serta menentukan tindakan untuk mengurangi masalah tersebut.

Jika masalah tidak dapat diselesaikan dengan segera di lokasi, baik oleh tim maupun pemasok, masalah tersebut harus disampaikan kepada Kontak Ericsson.

LANGKAH 3 - Jamin keamanan:

Risiko yang terkait dengan kasus Stop Work Authority harus ditangani dan diselesaikan oleh pihak yang dihubungi sesuai Langkah 2. Jika mereka tidak dapat menyelesaikan masalah tersebut, mereka harus melaporkannya ke manajemen mereka.

LANGKAH 4 - Mulai bekerja:

Setelah masalah diselesaikan, Personel Pemasok harus mulai bekerja sesuai dengan standar dan aturan keselamatan yang berlaku. Roles and responsibilities

3 Peran dan tanggung jawab

3.1 Perusahaan pemasok

Perusahaan Pemasok harus:

- Mempromosikan budaya di mana Stop Work Authority dilaksanakan secara bebas bertanggung jawab.
- Memastikan proses Stop Work Authority dikomunikasikan dengan jelas kepada semua Personel Pemasok sebelum mereka mulai bekerja, termasuk pencegahan penyalahgunaan.
- Mendukung dengan mengakui dan menghargai Personel Pemasok yang memulai Stop Work Authority.
- Memastikan semua kasus Stop Work Authority dilaporkan dalam Alat Pelaporan Insiden Global Ericsson.
- Mempunyai orang yang ditunjuk sebagai Orang yang Bertanggung Jawab atas Pekerjaan (PICW)/Ketua Tim.

3.2 Orang Yang Bertanggung Jawab atas Pekerjaan (PICW)/Ketua Tim

PICW/Ketua Tim harus:

- Menjadi pihak pertama yang menangani kasus Stop Work Authority.
- Menyelenggarakan diskusi untuk meninjau situasi, menilai risiko, dan mendorong kesepakatan mengenai tindakan mitigasi.
- Menyampaikan kasus ini kepada pihak Ericsson secara tepat waktu jika tidak dapat segera diselesaikan di lokasi.
- Melaporkan ke manajer terdekat jika kasus ini tidak segera diselesaikan di lokasi.
- Mengenali dan menghargai orang-orang yang memulai Stop Work Authority.
- Menghadiri pelatihan untuk menjadi kompeten dan sadar risiko.
- Melaporkan kasus Stop Work Authority di Alat Pelaporan Insiden Global Ericsson.
- Bekerja sama dalam investigasi dan memberikan informasi yang cukup kepada Ericsson untuk investigasi dan pencegahan.

3.3 Personel Pemasok

Personel Pemasok sangat dianjurkan untuk:

- Memulai Stop Work Authority dengan segera bila diperlukan.
- Mendukung Stop Work Authority jika dimulai oleh orang lain.
- Ikut serta dalam peninjauan situasi dan diskusi mengenai tindakan.
- Menunjukkan kerja sama dalam mengimplementasikan tindakan yang disepakati.
- Menghadiri pelatihan yang relevan agar menjadi kompeten dan sadar risiko.
- Menyampaikan kekhawatiran kepada Kontak Ericsson.

3.4 Tindakan disipliner atau pembalasan lainnya

Tindakan disipliner atau pembalasan lainnya (termasuk klaim tanggung jawab atau kerusakan) tidak boleh dilakukan oleh Pemasok terhadap Personel Pemasok yang dengan iktikad baik telah melaksanakan Stop Work Authority.

4 Contoh Stop Work Authority

Berikut adalah contoh situasi dan kondisi ketika Stop Work Authority dapat dilaksanakan (antara lain):

Kondisi tidak aman yang berhubungan dengan:

- Struktur telekomunikasi
- Peralatan angkat, tali-temali & pengangkatan material/peralatan secara mekanis.
- Pekerjaan sipil dan konstruksi
- Masuk ruang terbatas
- Akses lokasi dan lingkungan, misalnya jalan setapak, gang, tanaman rumput lebat yang tidak memungkinkan pengangkutan peralatan secara aman
- Kendaraan, termasuk kendaraan roda dua

Perilaku tidak aman seperti berikut:

- Tidak mematuhi [Peraturan Keselamatan Jiwa Ericsson](#)
- Bekerja atau mengemudi tanpa istirahat yang cukup sebelum melakukan aktivitas
- Bekerja sendiri untuk aktivitas yang melibatkan instalasi listrik beraliran listrik, bekerja di ketinggian, dan di ruang terbatas
- Mengabaikan instruksi atau proses keselamatan karena tekanan waktu



Peraturan Penyelamat Nyawa



Mengemudi

Jangan melebihi batas kecepatan dan jangan pernah menggunakan telepon genggam atau perangkat lainnya saat mengemudi



Dalam perjalanan

Selalu memakai sabuk pengaman saat mengemudi atau saat menjadi penumpang kendaraan



Helm

Selalu memakai helm saat mengendarai sepeda motor atau sepeda



Alkohol dan obat-obatan

Jangan pernah bekerja atau mengemudi di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan, termasuk obat resep yang dapat mengganggu kinerja



Alat pelindung diri (APD)

Selalu gunakan APD yang sesuai dengan situasi kerja anda



Zona jatuh

Jangan memasuki zona jatuh, kecuali anda berwenang dan mengenakan APD yang sesuai



Bekerja di ketinggian

Selalu gunakan sistem penahan jatuh dan perhatikan kondisi lingkungan sekitar anda



Listrik

Pastikan aliran listrik sudah diisolasi/dilindungi sebelum bekerja. Saat bekerja di dekat sumber listrik, selalu jaga jarak yang aman



Jagalah keselamatan kerja. Sehat selalu.

Ericsson Peduli